

## PENERAPAN AUDIT SYARIAH DI INDONESIA

Shita Tiara<sup>1)</sup>  
Rukmini<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara  
E-mail: shitatiara201@umnaw.ac.id

### *Abstrak*

*Audit syariah menjadi salah satu cara untuk menjaga dan memastikan integritas lembaga keuangan syariah dalam menjalankan prinsip syariah. Audit syariah dapat memberikan assurance kepada stakeholder serta sangat dibutuhkan untuk merespon perkembangan industri keuangan syariah yang cepat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan audit syariah menuju era internasionalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggabungkan bidang ilmu yaitu Akuntansi dan Manajemen. Populasi dan sampel yang akan diambil sudah ditentukan dan disusun sesuai kebutuhan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya belum semua KAP menerapkan audit syariah dan SDM audit syariah masih minim.*

**Kata kunci :** *audit syariah, internasionalisasi*

### *Abstract*

*Sharia audit is one way to maintain and ensure the integrity of sharia financial institutions in implementing sharia principles. Sharia audit can provide assurance to stakeholders and is very much needed to respond to the rapid development of the Islamic finance industry. This study aims to determine the application of sharia auditing towards the era of internationalization. This research is a research that combines the fields of science, namely Accounting and Management. The population and samples to be taken have been determined and arranged according to research needs. The results of the study show that not all KAPs implement sharia audits and sharia audit human resources are still minimal.*

**Keywords:** *sharia audit, internationalization*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang majemuk, bukan negara Islam sehingga dalam perekonomiannya pun dibenturkan dengan hukum positif dan juga hukum islam. Dual Sistem Banking yang eksis di Indonesia menjadikan ambigu terkait kepatuhan perbankan. Semisal dalam prakteknya audit syariah pada Lembaga keuangan yang berbasis islam/ Syariah atau LKS di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan/ pesat dari beberapa dekade tahun terakhir ini. Hal demikian menjadikan tantangan di era disrupsi atau era revolusi industri 4.0

seperti sekarang ini dalam hal menfungsikan kembali audit syariah.

Luasnya ruang lingkup audit syariah mengakibatkan auditor syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk memeriksa kewajaran dalam laporan keuangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), melainkan juga harus memeriksa kesesuaian LKS terhadap prinsip syariah yang berlaku, sehingga diperlukan adanya auditor syariah yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan/*auditing* dan syariah. Di Indonesia sendiri, kebutuhan akan uji kompetensi bagi auditor syariah ini difasilitasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Dewi and Sawarjuwono

2019).

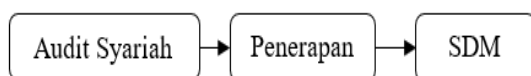
Audit syariah menjadi salah satu cara untuk menjaga dan memastikan integritas lembaga keuangan syariah dalam menjalankan prinsip syariah. Audit syariah dapat memberikan *assurance* kepada *stakeholder* serta sangat dibutuhkan untuk merespon perkembangan industri keuangan syariah yang cepat ini. Apabila terjadi kegagalan dalam audit syariah, akan berdampak buruk bahkan menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan prinsip syariah itu sendiri (Akbar et al. 2015).

Globalisasi dan pasar dunia yang semakin terintegrasi membawa munculnya *new rules of the competitive game* (Renata dan EmokeSződónia, 2009). Salah satu aturan baru persaingan tersebut adalah internasionalisasi. Internasionalisasi saat ini bukan peluang yang tidak mungkin karena pada era ekonomi pengetahuan didukung oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin *user friendly*.

### 1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan audit syariah di perusahaan dalam menuju era internasionalisasi

### 1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 2. METODE

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit yang berkembang di Indonesia saat ini merupakan bagian dari keuangan konvensional yang menilai aspek ekonominya. Oleh karena itu pada aspek non-ekonomi menjadi sorotan untuk dinilai dan dievaluasi dalam pertimbangan di dalam audit. Hal ini ditandai dengan munculnya bidang audit lainnya, seperti *performance audit*, *social and environmental audit*, dan sekarang audit syariah juga mulai berkembang. Meskipun demikian, dalam penerapannya audit syariah mempunyai tantangan tersendiri. Ada gap antara harapan dan praktik audit syariah yang berlangsung saat ini.

Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institution (AAOIFI). Organisasi yang awalnya bernama Financial Accounting Organization for Islamic Banks and Financial Institution didirikan pada tanggal Safar 1410 H atau 26 Februari 1990 di Aljiria. Prinsip Umum Audit AAOIFI, yaitu sebagai berikut.

- a. Auditor lembaga keuangan Islam harus mematuhi "Kode etik profesi akuntan"
- b. yang dikeluarkan oleh AAOIFI dan The International Federation of Accountants
- c. yang tidak bertentangan dengan aturan dan prinsip Islam.
- d. Auditor harus melakukan auditnya menurut standar yang dikeluarkan oleh
- e. Auditing Standar for Islamic Financial Institutions (ASIFIs).
- f. Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan kemampuan
- g. profesional, hati-hati dan menyadari segala keadaan yang mungkin ada, yang
- h. menyebabkan laporan keuangan salah saji.

Dalam Pelaksanaan Tugas Audit, adapun Prinsip utama dalam audit yang harus dapat dipenuhi ialah memiliki sifat

independensi auditor terhadap Lembaga yang. Dalam Hal ini Dewan Pengawas Syariah harusnya bersifat independen dari lembaga dimana ia di tugaskan. Dalam Pekerjaannya DPS di bantun oleh seorang staff divisi yang mana lebih banyak melakukan persiapan, bahkan melakukan review awal. Kemudian Hasil review yang didapat dikaji ulang oleh anggota DPS Dalam pekerjaannya, DPS merupakan ahli fikih yang memahami syariah Islam terkait transaksi perbankan, dan biasanya merupakan seorang yang memiliki keilmuan tinggi. Anggota DPS secara fakta tidak ibatasi untuk juga memiliki pekerjaan lain terkait keahliannya dalam fikih Islam. Sebab itu anggota DPS juga mempunyai kesibukan yang cukup tinggi. Dewan Pengawas Syariah memiliki kesibukan yang cukup tinggi.

DPS melaksanakan review pada tahap dimana telah di lakukan review administrasi yang telah di lakukan oleh staf kepatuhan yang telah di tunjuk oleh perusahaan. Jika di hubungkan maka pekerjaan DPS akan menjadi lebih ringan jika telah di bantu oleh staf internal. Kondisi perbankan syariah saat ini di indonesia, salah satu peningkatana pangsa pasar adalah efisiensi, dan juga kemampuan untuk memenuhi keinginan nasabah yang sampai saat ini masih mempertimbangkan dan memperhitungkan keuntungan dari investasi dana di perbankan. Apabila menerapkan aturan DPS Harus memiliki staf sendiri pada saat melakukan proses audit syariah, dalam artian DPS dijadikan sebagai pihak independent maka akan terdapat peningkatan biaya yang cukup tinggi bagi perbankan syariah. Hal ini juga menjadi pertimbangan karena dapat menurunkan daya saing bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Sebagai salah satu negara dengan jumlah Penduduk yang beragama islam Indonesia memiliki sekitar 137 Akuntan Publik Syariah Atau Auditor Syariah sampai tahun 2020 berdasarkan data dari

Jasa Otoritas Keuangan. Dan Akuntan publik pun yang dapat mengaudit LKS berdasarkan data yang dikeluarkan Otoritas Iasa Keuangan (OJK) baru berjumlah sekitar 137 KAP. Dari 781 Akuntan Publik dan KAP di indonesia. Berdasarkan hal tersebut bisa di katakan bahwa di Indonesia Jumlah KAP yang menggunakan sistem Syariah masih sedikit yang berpedoman pada Sistem Syariah.

Selain aspek regulasi, permasalahan audit syariah juga terjadi pada tataran sumber daya manusia (SDM). Kompetensi akuntansi dan syariah tidak seimbang hampir ditemukan baik itu pada auditor internal, auditor eksternal hingga dewan pengawas syariah. artinya semakin tinggi orang yang menguasai akuntansi semakin rendah penguasaannya terhadap syariah, begitupun sebaliknya. Proses audit yang belum optimal ini tentunya akan mempengaruhi hasil dari audit tersebut yang pada akhirnya menghasilkan laporan yang tidak relevan dalam mengungkapkan kepatuhan syariah.

#### 4. KESIMPULAN

1. Jumlah Kantor Akuntan Publik yang menggunakan syariah sebagai landasan untuk melakukan audit hanya sedikit yaitu hanya 17,54 % dari keseluruhan Jumlah KAP yang ada di Indonesia
2. Permasalahan yang di hadapi dalam audit syariah salah satunya yaitu kualitas SDM yang mana masih ada Auditor yang kurang menguasai Syariah namun sangat menguasai ilmu akuntansi
3. Dalam Proses Audit masih belum optimal sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kepatuhan syariah

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H. (2021). The COMPARISON OF SHARIA AUDITING AND SHARIA ACCOUNTING IN THE ERA OF INDUSTRIAL

REVOLUTION

4.0. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 24-38.

- Akbar, Taufik, Sepky Mardian, and Syaiful Anwar. 2015. “Mengurai Permasalahan Audit Syariah dengan Analytical Network Process (ANP)” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2 (2): 101-123. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.32>.
- Dewi, Sari Kusuma, and Tjiptohadi Sawarjuwono. 2019. “Tantangan Audito Syariah : Cukupkah Hanya dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?”. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6 (1): 17-28. <http://dx.doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10903>.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222-241.
- Minarni, M. (2014). Audit Syariah, dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah. *La\_Riba*, 7(1), 29-40.
- Purnomo, M. (2017). Internasionalisasi sebagai Perilaku Entrepreneurial Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 6(2), 14-26.
- Renata, A. & Eموke-Szidónia, F.2009. Entrepreneurial Behaviour Analysis in the Internationalization Process of Global Border Type Small and Medium Sized Enterprises. Available at <http://steconomice.uoradea.ro/nale/volume/2009/v1-internationalrelations-and-europeanintegration/32.pdf>